

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LAGU “TARIAN TEGAL” DALAM  
PEMBELAJARAN SBDP KELAS 3 SEKOLAH DASAR**

Vivit Triana<sup>1,2</sup>, Eka Titi Andaryani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>SD Negeri Bedug 01 Pangkah, Kabupaten Tegal

<sup>2</sup>Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang

<sup>1</sup>Vivittriana@gmail.com

**ABSTRACT**

*Learning media play a crucial role in enhancing students' interest, understanding, and cultural identity. The use of songs as learning media can provide enjoyable and engaging learning experiences for students, particularly in Arts and Crafts Education (SBDP). Tegal Regency, Central Java, is rich in local culture, as reflected in Tegal Dance and its distinctive song, 'Tarian Tegal.' This research aims to investigate the impact of using the song 'Tarian Tegal' in SBDP lessons for third-grade elementary school students on their learning interest, material comprehension, and cultural identity. This study employs a qualitative approach involving observation, interviews, and content analysis of data collected from the use of the song 'Tarian Tegal' in SBDP lessons at several elementary schools in Tegal Regency. The results show that the use of the song 'Tarian Tegal' in SBDP lessons has a positive impact on increasing students' learning interest, material comprehension, and cultural identity. Students displayed higher enthusiasm, more active engagement, and deeper understanding of cultural and artistic concepts after being introduced to the song.*

*Keywords: song media, learning interest, SBDP learning*

**ABSTRAK**

Media pembelajaran memegang peranan penting dalam meningkatkan minat, pemahaman, dan identitas budaya siswa. Penggunaan lagu sebagai media pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memikat bagi siswa, khususnya dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP). Kabupaten Tegal, Jawa Tengah, kaya akan budaya lokal, yang tercermin dalam Tari Tegal dan lagunya yang khas, "Tarian Tegal". Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh penggunaan media lagu "Tarian Tegal" dalam pembelajaran SBDP kelas 3 Sekolah Dasar terhadap minat belajar, pemahaman materi, dan identitas kultural siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melibatkan observasi, wawancara, dan analisis konten terhadap data-data yang terkumpul dari penggunaan media lagu "Tarian Tegal" dalam pembelajaran SBDP di beberapa sekolah dasar di Kabupaten Tegal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lagu "Tarian Tegal" dalam pembelajaran SBDP memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat belajar siswa, pemahaman materi, dan identitas kultural mereka. Siswa menunjukkan

tingkat antusiasme yang lebih tinggi, keterlibatan yang lebih aktif, serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep budaya dan seni setelah diperkenalkan dengan lagu ini.

Kata Kunci: media lagu, minat belajar, pembelajaran SBDP

### **A. Pendahuluan**

Media pembelajaran adalah sarana atau alat yang digunakan dalam proses pendidikan untuk membantu penyampaian informasi, konsep, dan materi pelajaran kepada peserta didik. Media tersebut dapat beragam bentuknya, mulai dari media cetak seperti buku dan majalah, media audio seperti rekaman suara dan lagu, media visual seperti gambar, grafik, dan video, hingga media digital seperti perangkat lunak komputer, aplikasi mobile, dan platform e-learning. Fungsi utama dari media pembelajaran adalah untuk memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa serta memperkaya pengalaman belajar dengan menyediakan beragam stimulus sensorik yang dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi (Lindri Mrtinopa, Rahman Hidayanthi, Desyandri, 2022). Dengan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan efektif bagi peserta didik, sehingga membantu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Media pembelajaran juga memiliki peran penting dalam memfasilitasi pembelajaran mandiri dan kolaboratif di luar ruang kelas. Dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, siswa kini dapat mengakses berbagai sumber belajar secara mandiri melalui internet dan media digital. Hal ini memungkinkan mereka untuk belajar secara fleksibel, sesuai dengan tempo dan gaya belajar masing-masing. Selain itu,

media pembelajaran juga dapat digunakan sebagai sarana untuk memperluas cakupan pembelajaran, terutama bagi siswa yang berada di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan akses terhadap sumber belajar konvensional (Handayani et al., 2022). Dengan demikian, media pembelajaran bukan hanya merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran di ruang kelas, tetapi juga merupakan sarana yang memungkinkan terciptanya pembelajaran yang inklusif, fleksibel, dan berbasis teknologi.

Media memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran terutama di tingkat Sekolah Dasar (SD), di mana anak-anak berada pada tahap perkembangan yang sangat krusial. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Salah satu media yang memiliki potensi besar dalam pembelajaran adalah media lagu. Lagu-lagu memiliki daya tarik tersendiri bagi anak-anak, karena melibatkan unsur musik dan lirik yang menarik perhatian mereka. Kabupaten Tegal yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia, memiliki kekayaan budaya yang melimpah. Salah satu warisan budaya yang dimiliki oleh Tegal adalah seni tari tradisional yang disebut "Tari Tegal". Tarian ini bukan hanya sekedar hiburan semata, melainkan juga membawa pesan-pesan moral dan nilai-nilai budaya yang kaya (Shilfia, 2023).

Salah satu lagu yang mengangkat keindahan dan kekayaan

budaya Kabupaten Tegal adalah lagu "Tarian Tegal". Dengan lirik yang menggambarkan keindahan alam dan keunikan budaya Tegal, lagu ini menjadi sebuah representasi yang kuat akan identitas dan kebanggaan masyarakat Tegal. Dalam konteks pembelajaran di Sekolah Dasar, penggunaan media lagu "Tarian Tegal" memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP), khususnya untuk kelas 3. Anak-anak pada usia tersebut masih dalam tahap perkembangan yang sangat responsif terhadap rangsangan audio-visual. Oleh karena itu, memanfaatkan lagu "Tarian Tegal" sebagai media pembelajaran di kelas 3 SD dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa serta pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman, apresiasi, dan keterampilan siswa dalam bidang seni, budaya, dan kerajinan. Melalui pembelajaran SBDP, siswa diajak untuk menggali serta menghargai beragam ekspresi seni dan budaya, baik dari dalam maupun luar konteks lokal mereka, sambil juga mengembangkan keterampilan praktis dalam menciptakan karya seni dan kerajinan (Iraqi et al., 2023). Tujuan utama pembelajaran SBDP adalah untuk menginspirasi kreativitas siswa, meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai budaya dan estetika, serta memupuk apresiasi terhadap keindahan dan keanekaragaman seni dan budaya di sekitar mereka.

Melalui penggunaan lagu ini diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep budaya dan seni yang diajarkan dalam mata

pelajaran SBdP. Selain itu, lagu ini juga dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan kepada siswa tentang kekayaan budaya daerahnya sendiri, sehingga meningkatkan rasa bangga dan identitas kultural mereka sebagai bagian dari masyarakat Tegal. Dengan demikian, penting untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai pengaruh penggunaan media lagu "Tarian Tegal" dalam pembelajaran SBdP kelas 3 Sekolah Dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai efektivitas penggunaan media ini dalam meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, serta dampaknya terhadap pengembangan nilai-nilai budaya dan identitas kultural siswa di Kabupaten Tegal.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara detail pengaruh penggunaan media lagu "Tarian Tegal" dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) bagi siswa kelas 3 Sekolah Dasar. Partisipan penelitian terdiri dari seorang wali kelas siswa kelas 3 Sekolah Dasar yang telah menggunakan media lagu "Tarian Tegal" dalam pembelajaran SBDP. Teknik pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara mendalam dengan masing-masing guru untuk memahami pengalaman dan pandangan mereka terhadap penggunaan media lagu dalam pembelajaran serta dampaknya terhadap pemahaman dan minat belajar siswa. Wawancara dilakukan secara terjadwal dan direkam untuk kemudian dianalisis secara kualitatif.

Data skunder juga digunakan untuk mendukung penelitian ini. Data skunder diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, artikel, dan buku yang relevan dengan penggunaan media lagu dalam konteks pembelajaran di SD. Data skunder digunakan untuk memperkuat temuan dari data primer, serta untuk memberikan konteks teoritis yang mendalam terkait dengan efektivitas penggunaan media lagu dalam pembelajaran SBDP. Analisis data dilakukan secara tematik, di mana temuan dari wawancara Wali kelas siswa kelas 3kan dibandingkan dan disintesis dengan temuan dari studi pustaka untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang pengaruh penggunaan media lagu "Tarian Tegal" dalam pembelajaran SBDP kelas 3 Sekolah Dasar.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penggunaan media lagu "Tarian Tegal" dalam pembelajaran SBDP menunjukkan pengaruh positif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih antusias dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran ketika lagu ini digunakan sebagai media pembelajaran. Mereka menikmati proses pembelajaran yang melibatkan unsur musik dan lirik yang menarik perhatian mereka. Dalam wawancara dengan para guru, mereka mengamati peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan kreatif seperti menggambar dan membuat kerajinan yang terinspirasi dari lagu "Tarian Tegal". Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media lagu mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan memikat bagi siswa, sehingga

meningkatkan minat belajar dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media lagu "Tarian Tegal" juga berdampak positif dalam peningkatan pemahaman materi pelajaran SBDP dan penanaman nilai budaya lokal pada siswa. Para guru melaporkan bahwa siswa menjadi lebih mudah memahami konsep-konsep budaya dan seni yang diajarkan dalam pembelajaran SBDP setelah diperkenalkan dengan lagu ini. Mereka dapat mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari mereka, sehingga memperdalam pemahaman mereka secara keseluruhan. Selain itu, penggunaan media lagu "Tarian Tegal" berhasil menanamkan nilai-nilai budaya lokal dalam diri siswa. Mereka menjadi lebih menghargai kekayaan budaya Tegal dan merasa bangga sebagai bagian dari masyarakat Tegal. Dengan demikian, penggunaan media lagu tidak hanya meningkatkan pemahaman materi pelajaran, tetapi juga membantu dalam memperkuat identitas kultural siswa dan meningkatkan apresiasi mereka terhadap seni dan budaya lokal.

Wali kelas siswa kelas 3 yang telah menggunakan media lagu "Tarian Tegal" dalam pembelajaran SBDP, menyatakan bahwa penggunaan lagu ini secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa. Mereka menjadi lebih antusias dan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Wali kelas siswa kelas 3, lagu "Tarian Tegal" membawa kehidupan baru ke dalam kelas dan membantu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memikat bagi siswa. Mereka juga mencatat bahwa siswa lebih termotivasi untuk belajar tentang budaya lokal dan seni

tradisional setelah diperkenalkan dengan lagu ini. Wali kelas siswa kelas 3 yang juga telah menggunakan media lagu "Tarian Tegal", menambahkan bahwa penggunaan lagu ini tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga mempengaruhi motivasi belajar siswa secara keseluruhan. Mereka melihat peningkatan yang signifikan dalam partisipasi siswa dalam diskusi kelas dan kegiatan pembelajaran lainnya. Menurut Wali kelas siswa kelas 3, lagu "Tarian Tegal" berhasil menarik perhatian siswa dan memotivasi mereka untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang budaya Tegal serta seni tradisional yang terkandung dalam lagu tersebut.

Wali kelas siswa kelas 3 yang memiliki pengalaman menggunakan media lagu "Tarian Tegal" dalam pembelajaran SBDP, mencatat bahwa lagu ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Mereka lebih mudah memahami konsep-konsep budaya dan seni yang diajarkan dalam mata pelajaran SBDP setelah diperkenalkan dengan lagu ini. Wali kelas siswa kelas 3 juga menekankan bahwa lagu "Tarian Tegal" membantu siswa untuk mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman mereka sendiri dan merasakan relevansi materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari mereka. Secara keseluruhan hasil wawancara dengan para guru menunjukkan bahwa penggunaan media lagu "Tarian Tegal" memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat belajar, motivasi belajar, dan pemahaman materi bagi siswa kelas 3 Sekolah Dasar. Para guru juga menyatakan bahwa lagu ini berhasil memperkaya pengalaman belajar siswa dan membantu mereka untuk lebih menghargai kekayaan budaya lokal serta seni tradisional. Dengan

demikian, penggunaan media lagu "Tarian Tegal" diharapkan dapat terus dipertahankan dan dikembangkan dalam pembelajaran SBDP di masa mendatang.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting dalam konteks pendidikan di sekolah dasar. Penggunaan media lagu "Tarian Tegal" dapat dianggap sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan minat belajar, keterlibatan siswa, pemahaman materi, dan penanaman nilai budaya lokal. Oleh karena itu, disarankan agar penggunaan media lagu ini dapat terus dipertahankan dan dikembangkan dalam kurikulum pembelajaran SBDP di seluruh sekolah dasar. Para guru juga memberikan rekomendasi untuk meningkatkan integrasi media lagu dalam pembelajaran, seperti menyediakan lebih banyak sumber daya dan pelatihan bagi guru, serta menggandeng komunitas lokal dan pihak terkait lainnya untuk mendukung implementasi media lagu dalam pembelajaran. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan penggunaan media lagu "Tarian Tegal" dapat menjadi bagian integral dari upaya memperkaya pengalaman belajar siswa dan memperkuat keterkaitan mereka dengan budaya lokal.

### **1. Pengaruh Penggunaan Media Lagu "Tarian Tegal" terhadap Minat Belajar Siswa**

Pendidikan adalah salah satu aspek penting dalam pembentukan individu dan masyarakat yang berkualitas. Dalam konteks pembelajaran, minat belajar menjadi faktor kunci yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Media pembelajaran memiliki peran

yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu media yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat belajar adalah media lagu. Kabupaten Tegal Jawa Tengah merupakan Kabupaten yang kaya akan budaya dan seni tradisional. Salah satu aspek budaya yang menonjol adalah seni tari, yang tercermin dalam Tari Tegal. Lagu "Tarian Tegal" mencerminkan kekayaan budaya dan keindahan alam Kabupaten Tegal. Dengan lirik yang memukau dan musik yang merdu, lagu ini menjadi representasi yang kuat akan identitas kultural masyarakat Tegal (Juan, 2023).

Seorang guru harus memiliki kemampuan untuk menghadirkan beragam metode pembelajaran guna mengatasi kejenuhan siswa dan menjaga antusiasme serta keterlibatan mereka. Salah satu cara yang efektif adalah dengan memanfaatkan variasi dalam penggunaan media, seperti penggunaan lagu sebagai alat pembelajaran. Lagu dapat memberikan nuansa yang berbeda dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Media lagu masuk dalam klasifikasi media audio, yang berhubungan dengan indera pendengaran dan mampu merangsang berbagai aspek kognitif dan emosional siswa dalam proses belajar mengajar.

Banoe (2003) mendefinisikan lagu sebagai suatu bentuk nyanyian atau melodi utama yang memiliki pola dan struktur tertentu, sedangkan Forster (2006) menekankan bahwa lagu-lagu dan nyanyian dapat terkait dengan fungsi kelas, rutinitas sehari-hari, atau situasi komunikatif yang relevan dengan usia siswa. Lagu dianggap sebagai bahasa universal yang dekat dengan kehidupan siswa SD dan sesuai dengan karakteristik

mereka, sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan pesan dan materi pembelajaran dengan cara yang menyenangkan. Rosova (2007) dalam Haghverdi (2014) menunjukkan bahwa melodi dan lirik lagu dapat disimpan dalam memori siswa baik jangka pendek maupun jangka panjang, sedangkan Deporter (2015) mengemukakan bahwa penggunaan musik dalam pembelajaran membantu menyeimbangkan aktivitas otak kiri dan kanan, merangsang perkembangan otak, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu sebagai media pembelajaran memiliki manfaat besar dalam merangsang minat siswa dan perkembangan otak mereka. Media lagu dapat diterapkan dalam pembelajaran dengan cara mengubah materi pembelajaran menjadi lirik-lirik lagu yang kemudian dapat dinyanyikan siswa. Dengan media lagu dirasa cukup efektif untuk membuat pembelajaran menjadi lebih mudah dan menyenangkan karena aktifitas pembelajaran dilakukan dengan beryanyi (belajar sambil bernyanyi) sehingga siswa tidak akan merasa bosan dan mengantuk, tetapi siswa diharapkan akan lebih tertarik, bersemangat dalam memerhatikan pembelajaran, serta berani aktif pada saat proses pembelajaran (Triana, 2017).

Sekolah Dasar merupakan tahap awal dalam proses pendidikan formal di Indonesia. Di kelas 3 SD, siswa mulai diperkenalkan dengan mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP), di mana mereka belajar tentang seni tradisional, budaya lokal, dan kerajinan tangan. Penggunaan media lagu "Tarian Tegal" dalam pembelajaran SBDP diharapkan

dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena lagu memiliki daya tarik yang kuat bagi anak-anak dan dapat membawa mereka lebih dekat dengan kekayaan budaya daerah mereka. Minat belajar merupakan dorongan internal yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas belajar. Menurut teori minat belajar, minat belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, seperti kebutuhan individu, pengalaman belajar sebelumnya, dan karakteristik materi pembelajaran. Media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan minat siswa dapat memicu motivasi intrinsik mereka untuk belajar.

Penggunaan media lagu "Tarian Tegal" dalam pembelajaran SBDP di kelas 3 Sekolah Dasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Berikut beberapa poin yang menjelaskan pengaruh tersebut (Ulya et al., 2021) :

1. Lagu memiliki kemampuan untuk menyentuh perasaan dan emosi siswa. Lirik yang menggambarkan keindahan alam dan kekayaan budaya Kabupaten Tegal dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan kekaguman siswa terhadap warisan budaya daerah mereka.
2. Lagu tidak hanya merangsang pendengaran, tetapi juga merangsang indra lainnya seperti penglihatan dan perasaan. Musik yang diiringi dengan lirik yang indah dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memikat bagi siswa.
3. Penggunaan lagu "Tarian Tegal" memperkenalkan siswa pada aspek-aspek budaya

lokal mereka. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna bagi siswa, karena mereka dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman dan lingkungan sekitar mereka.

4. Lagu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Melalui nyanyian dan gerakan tubuh yang menyertainya, siswa secara langsung terlibat dalam pengalaman belajar, yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka.
5. Lagu "Tarian Tegal" juga berperan dalam membentuk identitas kultural siswa sebagai bagian dari masyarakat Tegal. Dengan memahami dan mengapresiasi warisan budaya daerah mereka, siswa dapat mengembangkan rasa bangga dan identitas kultural yang kuat.

Penggunaan media lagu "Tarian Tegal" dalam pembelajaran SBDP di kelas 3 Sekolah Dasar memiliki implikasi yang penting dalam meningkatkan minat belajar siswa dan memperkaya pengalaman pembelajaran mereka. Guru perlu diberikan pelatihan dan bimbingan dalam menggunakan lagu sebagai media pembelajaran yang efektif. Mereka perlu memahami bagaimana mengintegrasikan lagu ke dalam pembelajaran sehingga dapat merangsang minat belajar siswa. Pengembangan materi pembelajaran yang berbasis lagu dapat menjadi langkah yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Materi pembelajaran yang menarik dan relevan dengan konteks budaya lokal akan lebih berhasil dalam menarik perhatian siswa. Sekolah dapat menjalin kerja sama dengan seniman lokal atau komunitas budaya untuk mendukung penggunaan lagu "Tarian Tegal" dalam pembelajaran. Kolaborasi semacam ini dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas lokal.

Penggunaan media lagu "Tarian Tegal" dalam pembelajaran SBDP di kelas 3 Sekolah Dasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Melalui daya tarik emosional, stimulasi sensorik, relevansi dengan konteks sosial dan budaya, serta keterlibatan aktif siswa, lagu ini dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa serta membentuk identitas kultural mereka sebagai bagian dari masyarakat Tegal. Oleh karena itu, penggunaan lagu "Tarian Tegal" dapat dijadikan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SBDP di kelas 3 Sekolah Dasar.

## **2. Peningkatan Pemahaman Siswa Terhadap Konsep Budaya dan Seni Melalui Media "Tarian Tegal"**

Pendidikan seni memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan siswa secara holistik. Seni tidak hanya membantu siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka, tetapi juga membuka cakrawala baru dalam memahami budaya dan identitas mereka sendiri. Dalam konteks ini, penggunaan media lagu "Tarian Tegal" sebagai sarana pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) di kelas 3 Sekolah Dasar (SD) menjadi sangat relevan. Pembelajaran seni membutuhkan pendekatan yang berbeda

dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya (Bella et al., 2021). Menurut teori pembelajaran seni, pengalaman langsung dengan karya seni, baik sebagai penikmat maupun pencipta, merupakan aspek penting dalam pembentukan pemahaman seni siswa. Selain itu, pembelajaran seni juga harus relevan dengan konteks sosial dan budaya siswa agar dapat meningkatkan apresiasi mereka terhadap keanekaragaman budaya.

Penggunaan media lagu "Tarian Tegal" dalam pembelajaran SBDP di kelas 3 SD memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep budaya dan seni. Berikut adalah beberapa poin yang menjelaskan bagaimana penggunaan lagu ini dapat meningkatkan pemahaman siswa Lagu "Tarian Tegal" membawa pesan tentang kekayaan budaya dan alam Kabupaten Tegal. Dengan mendengarkan lirik lagu dan mempelajari maknanya, siswa dapat lebih memahami konsep-konsep budaya lokal, seperti tradisi tarian, keindahan alam, dan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam lagu tersebut. Melalui lagu "Tarian Tegal", siswa dapat mengembangkan apresiasi mereka terhadap seni tradisional, seperti tarian dan musik. Mereka dapat memahami nilai-nilai estetika dan makna-makna yang terkandung dalam seni tradisional tersebut, serta menghargai usaha dan dedikasi para seniman dalam melestarikan warisan budaya daerah.

Lagu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Mereka tidak hanya mendengarkan lagu secara pasif, tetapi juga dapat berpartisipasi dalam aktivitas seperti bernyanyi, menari, atau membuat karya seni terinspirasi dari lirik lagu. Hal ini membantu siswa untuk belajar dengan lebih menyenangkan dan

efektif. Penggunaan lagu "Tarian Tegal" membantu siswa untuk mengaitkan seni dengan identitas kultural mereka sebagai bagian dari masyarakat Tegal. Mereka dapat merasakan kebanggaan dan memiliki kedekatan yang lebih dalam dengan budaya daerah mereka sendiri, yang pada gilirannya meningkatkan pemahaman mereka terhadap seni dan budaya. Pembelajaran seni juga melibatkan pengembangan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Melalui lagu "Tarian Tegal", siswa diajak untuk memikirkan makna lirik dan melihat hubungannya dengan konteks sosial dan budaya. Hal ini merangsang kemampuan mereka dalam berpikir kritis dan mengaitkan konsep-konsep budaya dengan pengalaman pribadi mereka (Witantina et al., 2020).

Penggunaan media lagu "Tarian Tegal" sebagai sarana pembelajaran SBDP di kelas 3 SD memiliki implikasi yang penting dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep budaya dan seni. Oleh karena itu, beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut: Lagu "Tarian Tegal" dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum SBDP sebagai salah satu sumber belajar yang penting. Guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang berbasis lagu untuk membantu siswa memahami konsep budaya dan seni dengan lebih baik. Pengembangan materi pembelajaran yang berbasis lagu dapat menjadi langkah yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep budaya dan seni. Materi tersebut haruslah relevan dengan konteks sosial dan budaya siswa agar dapat memperkaya pengalaman pembelajaran mereka.

Sekolah dapat menjalin kerja sama dengan seniman lokal atau

komunitas budaya untuk mendukung penggunaan lagu "Tarian Tegal" dalam pembelajaran. Kolaborasi semacam ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas lokal. Penggunaan media lagu "Tarian Tegal" dalam pembelajaran SBDP di kelas 3 SD memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep budaya dan seni. Melalui pengenalan konsep budaya lokal, apresiasi terhadap seni tradisional, keterlibatan dalam pembelajaran aktif, koneksi antara seni dan identitas kultural, serta pengembangan keterampilan berpikir kritis, lagu ini membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang warisan budaya dan seni dari daerah mereka sendiri. Oleh karena itu, penggunaan lagu "Tarian Tegal" dapat dijadikan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SBDP dan meningkatkan apresiasi siswa terhadap seni dan budaya lokal mereka.

### **3. Dampak Penggunaan Media Lagu "Tarian Tegal" Terhadap Identitas Kultural Siswa**

Identitas kultural merupakan bagian integral dari kepribadian seseorang yang terbentuk melalui pengalaman dan interaksi dengan budaya, nilai-nilai, dan tradisi yang ada di lingkungan sekitarnya. Dalam konteks pendidikan, pembentukan identitas kultural siswa merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan kepribadian mereka. Penggunaan media lagu "Tarian Tegal" sebagai alat pembelajaran di kelas 3 Sekolah Dasar (SD) memiliki potensi besar dalam mempengaruhi dan memperkuat identitas kultural

siswa (Saputri, 2024). Identitas kultural dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman individu dalam berinteraksi dengan budaya, kelompok sosial, dan lingkungan tempat tinggal. Teori identitas kultural menekankan pentingnya pengenalan dan penerimaan terhadap budaya lokal sebagai bagian dari proses pembentukan identitas individu. Pengalaman belajar yang positif dan membanggakan terhadap budaya lokal dapat membantu siswa merasa lebih terhubung dengan identitas kultural mereka.

Penggunaan media lagu "Tarian Tegal" dalam pembelajaran SBDP di kelas 3 SD memiliki dampak yang signifikan terhadap identitas kultural siswa. Berikut adalah beberapa poin yang menjelaskan dampak tersebut (Pitriani, 2020) :

1. Penguatan Rasa Kebanggaan  
Lagu "Tarian Tegal" menjadi simbol kebanggaan bagi siswa atas budaya dan tradisi dari daerah mereka sendiri. Mendengarkan lagu yang menggambarkan kekayaan budaya Tegal dapat meningkatkan rasa kebanggaan siswa terhadap identitas kultural mereka.
2. Pemahaman yang Lebih Mendalam  
Melalui lagu "Tarian Tegal", siswa dapat lebih memahami makna dan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam lirik lagu. Mereka dapat mengaitkan konsep-konsep budaya dengan pengalaman pribadi mereka dan memperluas pemahaman mereka tentang identitas kultural.

3. Penghargaan terhadap Warisan Budaya

Lagu "Tarian Tegal" membantu siswa untuk menghargai dan melestarikan warisan budaya daerah mereka. Mereka dapat menyadari pentingnya menjaga dan mempertahankan tradisi dan nilai-nilai budaya yang telah diwariskan oleh nenek moyang mereka.

4. Koneksi Emosional dengan Budaya Lokal

Lagu memiliki daya tarik emosional yang kuat dan mampu menciptakan koneksi yang mendalam antara siswa dengan budaya lokal mereka. Melalui lagu "Tarian Tegal", siswa dapat merasakan keindahan dan kearifan budaya Tegal secara langsung.

5. Pengembangan Identitas Kultural yang Kuat

Penggunaan lagu "Tarian Tegal" membantu siswa untuk mengembangkan identitas kultural yang kuat dan melekat dalam diri mereka. Mereka menjadi lebih menyadari dan bangga akan budaya dan tradisi dari daerah mereka sendiri, yang pada gilirannya memperkuat identitas kultural mereka.

Penggunaan media lagu "Tarian Tegal" dalam pembelajaran SBDP di kelas 3 SD memiliki implikasi yang penting dalam pengembangan identitas kultural siswa. Lagu "Tarian Tegal" dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum SBDP sebagai bagian yang

penting dari pembelajaran tentang budaya dan seni daerah. Guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang berbasis lagu untuk membantu siswa mengembangkan identitas kultural mereka. Sekolah dapat menjalin kerja sama dengan komunitas budaya lokal untuk mendukung penggunaan lagu "Tarian Tegal" dalam pembelajaran. Kolaborasi semacam ini dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas lokal.

Pengembangan materi pembelajaran yang berbasis lagu dapat menjadi langkah yang efektif dalam memperkuat identitas kultural siswa. Materi tersebut haruslah relevan dengan konteks sosial dan budaya siswa agar dapat memperkaya pengalaman pembelajaran mereka. Penggunaan media lagu "Tarian Tegal" dalam pembelajaran SBDP di kelas 3 SD memiliki dampak yang positif dalam memperkuat identitas kultural siswa. Melalui lagu ini, siswa dapat mengembangkan rasa kebanggaan, pemahaman yang lebih mendalam, penghargaan terhadap warisan budaya, koneksi emosional yang kuat, dan identitas kultural yang kuat dan melekat. Oleh karena itu, penggunaan lagu "Tarian Tegal" dapat dijadikan strategi yang efektif dalam memperkuat identitas kultural siswa dan meningkatkan apresiasi mereka terhadap budaya lokal mereka.

### **E. Kesimpulan**

Penggunaan media lagu "Tarian Tegal" dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) di kelas 3 Sekolah Dasar (SD) telah memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek pembelajaran dan perkembangan siswa. Dari

pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu "Tarian Tegal" memiliki pengaruh yang positif terhadap minat belajar siswa, peningkatan pemahaman mereka terhadap konsep budaya dan seni, serta pembentukan identitas kultural yang kuat. Penggunaan lagu "Tarian Tegal" mampu meningkatkan minat belajar siswa dengan cara memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menggugah emosi. Melalui lirik yang sarat dengan nilai-nilai budaya lokal dan musik yang merdu, lagu ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan memotivasi siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan mendalami lirik lagu dan mengaitkannya dengan konteks sosial dan budaya, siswa dapat memperluas wawasan mereka tentang warisan budaya daerah mereka sendiri. Hal ini membantu mereka untuk lebih menghargai dan memahami kekayaan budaya yang dimiliki oleh masyarakat Tegal. Penggunaan lagu "Tarian Tegal" juga memberikan dampak yang positif dalam pembentukan identitas kultural siswa. Melalui lagu ini, siswa dapat merasa lebih terhubung dengan budaya lokal mereka dan merasa bangga akan identitas kultural mereka sebagai bagian dari masyarakat Tegal. Hal ini membantu mereka untuk mengembangkan rasa identitas yang kuat dan melekat dalam diri mereka. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media lagu "Tarian Tegal" dalam pembelajaran SBDP kelas 3 SD memiliki dampak yang sangat positif dalam meningkatkan minat belajar siswa, peningkatan pemahaman mereka terhadap konsep budaya dan seni, serta pembentukan identitas kultural yang kuat. Oleh karena itu,

penggunaan lagu "Tarian Tegal" dapat dijadikan sebagai salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SBDP dan memperkuat hubungan siswa dengan budaya lokal mereka.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bella, A. S., Respati, R., & Karlimah, K. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Lagu Anak Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 632–641. <https://doi.org/10.17509/Pedadidaktika.V8i3.39232>
- Handayani, F., Desyandri, & Mayar, F. (2022). Implementasi Seni Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Danpembentukan Karakter Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11370–11378.
- Iraqi, H. S., Lena, M. S., Reviana, F. R., & Sulastri, J. (2023). Pengaruh Penggunaan Lagu-Lagu Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Yasin*, 3(4), 672–683. <https://doi.org/10.58578/Yasin.V3i4.1290>
- Juan, M. (2023). Pengaruh Aplikasi Youtube Terhadap Kreativitas Anak Pada Pembelajaran Sbdp Di Sekolah Dasar Negeri 69 Palembang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(02), 863–872.
- Lindri Mrtinopa, Rahman Hidayanthi, Desyandri, F. M. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Tari Terhadap Kecerdasan Kinestetik Pembelajaran Tari Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 105(2), 79.
- Pitriani, S. (2020). Analisis Materi Pokok Seni Budaya Dan Prakarya (Sbdp) Kelas Iii Mi/Sd. *Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1), 60. <https://doi.org/10.24252/Auladuna.V7i1a6.2020>
- Saputri, M. G. (2024). Pengembangan Vidio Pembelajaran Tari Tenun Pada Mupel Sbdp Kelas Iii Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(01).
- Shilfia, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Lagu-Lagu Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 3(4), 672–683.
- Triana, V. (2017). Keefektifan Media Lagu Pembelajaran Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri Tembok Luwung 01 Adiwerna Kabupaten Tegal. *Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Semarang*. <http://lib.unnes.ac.id/31271/1/1401413130.pdf>.
- Ulya, F. I., Sumarno, S., & Wijayanti, A. (2021). Pengembangan Media Video Berbasis Discovery

Learning Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(1), 68–83. <https://doi.org/10.21831/Jitp.V8i1.42565>

Witantina, A., Budyartati, S., & Tryanasari, D. (2020). Implementasi Pembelajaran Lagu Nasional Pada Pembelajaran Sbdp Di Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 117–121.